

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan indikator keuangan untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto daerah terhadap kinerja BPR Syariah di Lampung. Metode survei ini menggunakan survei deskriptif kuantitatif apakah kinerja BPRS Lampung akan terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi Lampung antara Januari 2020 hingga Desember 2021. Populasi dan sampel adalah seluruh BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan terdapat sebanyak 11 BPRS di wilayah studi Lampung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh KAP (X1) PPAP (X2) NPF (X3) ROA (X4) BOPO (X5) FDR (X6) CASH RATIO (X7) berkontribusi terhadap fluktuasi PDRB (Y). %, sisanya 1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diselidiki. Hasil uji-f diketahui sebagai statistik probabilitas F (0,017600). Karena (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa KAP, PAP, NPF, ROA, BOPO, FDR dan CASHRATIO secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap PDRB. Dan uji signifikansi parsial menunjukkan nilai Prob. KAP Ha1 ditolak karena $0,05 < 0,0731$, menunjukkan hubungan negatif, Nilai Prob. PPAP Ha2 ditolak karena $0.0092 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif, Nilai Prob. NPF Ha3 diterima karena $0.0191 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, Nilai Prob. ROA Ha4 diterima karena $0.0681 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, Nilai Prob. BOPO Ha5 ditolak karena $0.1055 < 0,05$ menunjukkan hubungan negatif, Nilai Prob. FDR Ha6 diterima karena $0.0398 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif, Nilai Prob. CASHRASIO Ha7 diterima karena $0.0235 < 0,05$ menunjukkan hubungan positif.

Kata kunci: PRDB, KINERJA BPRS, KAP, PPAP, NPF, ROA, BOPO, FDR, CASH RASIO.